

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Tipe atau penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu tipe penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang dapat ditujukan untuk menggambarkan secara *real* (nyata) dan aktual tentang fenomena-fenomen yang terjadi ditengah-tengah kehidupan masyarakat pada saat ini.<sup>1</sup>

Penggunaan jenis penelitian deskriptif kuantitatif ini peneliti bertujuan untuk mengukur pengaruh kinerja dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Agama Islam.

#### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 April – 01 Mei 2022

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2020, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

#### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan indikator sebagai berikut:

1. Kinerja dosen sebagai variabel X mempengaruhi variabel Y dengan indikator kinerja dosen yaitu. Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 54

2. Hasil belajar mahasiswa sebagai variabel Y dipengaruhi oleh variabel X indikatornya yaitu hasil belajar dilihat dari nilai hasil belajar KHS mahasiswa PAI Angkatan 2020 semester ganjil T.A 2021/2022 (aspek kognitif)

#### **D. Data dan Sumber Data**

Secara garis besar data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer merupakan data yang didapat dan dikumpulkan diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>2</sup> Adapun data primer berupa kinerja dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari pengisian kusioner yang dilakukan oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun Angkatan 2020.
2. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal atau dokumen-dokumen.<sup>3</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa Biodata / profil dosen PAI, dokumen BKD, hasil belajar mahasiswa angkatan 2020 semester ganjil 2021/2022 dan buku-buku atau artikel yang bersumber dari perpustakaan maupun internet.

#### **E. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi subjek peneliti dalam satu ruang lingkup dengan waktu yang sudah ditentukan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Angkatan tahun 2020 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon dengan jumlah populasi 84 mahasiswa.

---

<sup>2</sup>Tim Kreatif Program studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Teknik Penulisan Karya Ilmiah, (Bogor,Hiliana Press, 2014), hlm.36

<sup>3</sup>Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta , 2017), hlm.171

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*<sup>5</sup>. Menjelaskan bahwa pada teknik *purposive sampling* dipilih berdasarkan kriteria tertentu, dalam penelitian ini kriterianya yaitu mahasiswa angkatan 2020 semester III yang sudah menempuh mata kuliah selama 16 kali pertemuan. Adapun nama-nama yang peneliti ambil sebagai sampel yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan jumlah sampel 43 mahasiswa. Terdapat pada lampiran ke 5.

## F. Pengumpulan data

Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan, bertujuan agar peneliti bisa mendapatkan informasi secara akurat yang lebih dibutuhkan secara langsung dengan cara sebagai berikut :

### 1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dokumentasi karena peneliti harus melihat dokumen-dokumen tertulis berupa: buku, jurnal, dan artikel dosen di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dokumen hasil belajar mahasiswa Angkatan 2020 semester ganjil T.A 2021/2022.

### 2. Angket

Angket dalam penelitian ini berupa daftar-daftar pertanyaan tertulis yang bersifat tertutup yang harus dijawab oleh reponden untuk memperoleh informasi yang *real* dan akurat. Pada penelitian ini maka peneliti akan membuat daftar-daftar pertanyaan secara tertulis yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti sendiri kemudian akan dibagikan kepada sampel

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta , 2017),hlm,117

<sup>5</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta, Budi Utama, 2015),hlm, 210

yang sudah diperoleh untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan kinerja dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Angkatan Tahun 2020.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen memegang peran penting dalam sebuah penelitian, karena instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dapat digunakan dalam mengukur variabel yang ada diteliti oleh peneliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner/ angket, dan catatan-catatan dokumen. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner online (google form) karena lebih praktis, dan analisis datanya lebih cepat.

### 1. Angket

Angket berupa sejumlah pernyataan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>7</sup> Angket dalam penelitian ini disusun menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang bersifat tertutup.

### 2. Skor atau Penilaian

Setelah peneliti memperhatikan data-data maka yang selanjutnya peneliti harus memberikan penilaian terhadap pertanyaan pada angket dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>8</sup>

**Tabel 3.2**  
**Skor atau Alternatif jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Nilai yang Diperoleh	
		Positif (+)	Negatif(-)
1	Sangat Sesuai	4	1

---

<sup>6</sup>Tim Kreatif Program studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Teknik Penulisan Karya Ilmiah, (Bogor,Hiliana Press, 2014), hlm.36

<sup>7</sup>Suharisimi Arikunto, *Prosuder Penelitian suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.194

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta 2013), hlm.39

2	Sesuai	3	2
3	Cukup Sesuai	2	3
4	Tidak Sesuai	1	4

### 3. Dokumentasi

Dokumen berupa catatan-catatan peristiwa dimasa lampau atau di masa sekarang, dokumen berupa tulisan, gambar, dan lain-lain.<sup>9</sup> Peneliti menelusri hasil dokumentasi ini ialah hasil belajar yang diambil dari dokumen KHS mahasiswa semester ganjil Angkatan 2020 PAI.

## H. Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan serta menguji hipotesis. Analisis data juga digunakan untuk memperoleh jawaban dari data yang telah terkumpul. Untuk mengetahui kinerja dosen berdasarkan hasil belajar mahasiswa, peneliti menggunakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebagai suatu alat yang menunjukkan seberapa besar instrumen memiliki ketepatan dalam melakukan ukurannya, tinggi rendahnya validitas istrumen menunjukkan data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Valid tidaknya suatu alat tergantung kemampuan alat yang diukur dengan baik dan tepat.<sup>10</sup>

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi yaitu tes yang dibuat sudah divalidasi oleh validator ahli sebelum uji coba terbatas. Dari hasil validasi ahli akan dianalisis

<sup>9</sup>Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2017),hlm.30

<sup>10</sup>Siliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2006). hlm. 40

dengan mempertimbangkan penilaian, masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi penilain yang masih mendapatkan penilain yang kurang tepat. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui expert judgment Statistika Aiken's V dirumuskan sebagai berikut:

$$eV = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

eV= Indeks Kesepakatan Rater

n = Banyaknya Rater

S = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai ( $S = r - lo$ )

lo= Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini =1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi( dalam hal ini =5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai/ validator.<sup>11</sup>

Kategori dalam validitas instrumen yang baik akan mengacu pada pengklasifikan validitas pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Kategori Validitas Instrumen**

No	Skor	Kategori
1	$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Validitas sangat tinggi
2	$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Validitas tinggi
3	$0.40 < r_{yx} \leq 0.60$	Validitas sedang

<sup>11</sup> Eko Wahyunanto Prihono “ *Validitas Instrumen Kompotensi Profesional dan Penilaian Prestasi Kerja Guru*” (Ekspose Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan, 2019).hlm. 4-5

4	$0.20 < r_{yx} \leq 0.40$	Validitas rendah
5	$0.00 < r_{xy} \leq 0.20$	Validitas sangat rendah
6	$r_{yx} \leq 0.00$	Tidak valid

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas pada dasarnya merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *alpha cronbach* yaitu jika nilai *alpha cronbach* > 0,6 maka dikatakan reliabel.<sup>12</sup> Adapun dalam pengujian reabilitas dapat dilakukan dengan rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas alpha

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$K$  = Jumlah skor item.<sup>13</sup>

## I. Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data pada tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal yaitu dengan melihat jika nilai signifikansi yaitu, < 0,05 maka variabel penelitian dapat

<sup>12</sup> Popi Peliza, "Pengaruh Metode Colaborative Learning dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Kelas X PAI MAN 1 Kota Pagar Alam", (Tesis Magister Pendidikan, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019). hlm. 53- 57

<sup>13</sup> Agnes Virgiani, "Evaluasi Program Live In Bagi Peserta Didik Kelas IX SMPK ST. MARIA Kediri Jawa Timur Tahun Pelajaran 2015-2016", ( Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), hlm, 61

dikatakan tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel penelitian dikatakan berdistribusi normal.<sup>14</sup>

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu terjadinya hubungan linear yang sempurna atau mendekati antara variabel bebas dalam model regresi. Gejala adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- a. jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi
- b. jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dengan model regresi.<sup>15</sup>

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan pada pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas, dan jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot dengan dasar analisis yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>14</sup>Surfen & Yonathan Natanel. *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013).hlm. 65

<sup>15</sup>Murniasi, Emi, Dan Ketut Sudarman. Pengaruh Persepsi Dukungan Dan Kompetensi Pada Kinerja Karyawan Dimediasi Komitmen Afektif, “*Manejement Analisis Journal 5.1* (2016).hlm. 29-30



- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>16</sup>

## **J. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan atau ketidaksamaan varian dari beberapa variabel. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal yaitu dengan melihat jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka berdistribusi homogen.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi homogen

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka populasi dalam kelompok tersebut dapat dinyatakan bersifat homogen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka populasi dalam kelompok tersebut bersifat tidak homogeny.

## **K. Uji Hipotesis**

### **a. Uji F**

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat. Kreteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan p value atau adalah jika p value  $< 0,05$  atau F hitung  $\geq F$  table maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika p value  $\geq 0,05$  atau F hitung  $< F$  tabel maka  $H_a$  ditolak.<sup>17</sup>

### **b. Uji Sampel T-Tes ( Uji T)**

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membedakan apakah kedua data variabel tersebut berbeda atau sama.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

---

<sup>16</sup> Puspitasari, Diana. *Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan suku bunga SBI terhadap ROA (Studi pada bank devisa Di Indonesia perioda 2003-2007)*. Diss. program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2009.hlm.60-61

<sup>17</sup> Imam,Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS .*”(Semarang :Badan Penerbit Universitas Sumatera Diponegoro,2016,) hlm, 99

jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.<sup>18</sup>

Hipotesis yang dapat diuji dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  = tidak ada pengaruh kinerja dosen ditinjau dari perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajran .

$H_a$  = terdapat pengaruh kinerja dosen ditinjau dari perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelaaajran



---

<sup>18</sup>Ramdhany, Vira .” *Pengaruh Tari Tradisional Manasi Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B TK An-Nida 5 kecamatan Lauhung Tuhup Kalimantan Tengah.* (2021)